

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Rayi Annisa¹, Elva Rahmah²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: rayi.annisa27@gmail.com

Abstract

This study aims to determine what information needs and how information seeking behavior of students of the Department of Indonesian Language Education at Bung Hatta University. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by direct interviews with Indonesian Language Education Department students who were working on a thesis in the room of the Bung Hatta University Library thesis based on the interview grid provided by using a tool in the form of a Vivo Y83 pen as a tool. interview recorder. Based on the results of the study it can be concluded as follows. First, students of the Indonesian Language Education Department need information sources such as research journals, books, resource persons, and the internet in tracing information by considering the publication year. the collections in the Bung Hatta University library can be categorized as incomplete. Second, Indonesian Language Education Department students will seek information in other university libraries, and the Regional Library if the information needed cannot be found at the Bung Hatta University Library and visit the reading room and thesis room in information retrieval. OPAC Information Search tool (Online Public Access Catalog) has been used well in information retrieval at the Bung Hatta University Library so that the time needed to search for information can be shortened, namely 1 to 2 hours. Before searching for information, informants will record what things will be traced so that the information found can be used and according to needs.

Keywords: *information needs, information seeking behavior*

A. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu badan instansi yang berada dilingkungan perguruan tinggi yang berfungsi dalam penyebaran informasi serta memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi khususnya yang berada di lingkungan perguruan tinggi baik itu mahasiswa maupun staf pengajar.

Perpustakaan Perguruan Tinggi harus mampu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka karena perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mementingkan kepentingan pengguna dibandingkan kepentingan pribadi. Pada umumnya pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah mahasiswa yang membutuhkan informasi dalam menunjang perkuliahannya. oleh karena itu muncul perilaku pencarian informasi di perpustakaan yang mana perpustakaan merupakan pusat informasi bagi mahasiswa. Pada saat sekarang ini mahasiswa dituntut untuk mencari sumber informasi yang dibutuhkan secara mandiri, sehingga perpustakaan perguruan tinggi menjadi satu-satunya sumber utama dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Saat ini belum bisa diketahui dengan pasti bagaimana perilaku mahasiswa dalam penelusuran informasi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, khususnya mahasiswa

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Juni 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang sedang mengerjakan skripsi, dalam mengerjakan skripsi maka mahasiswa akan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia guna memenuhi kebutuhan informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Katz, Gurevitch, dan Hass yang di kutip oleh Yusup (dalam Riani 2017: 15-16) mengemukakan bahwa kebutuhan yang harus dipuaskan adalah sebagai berikut: (1) Kebutuhan kognitif, kebutuhan yang berhubungan dengan menambah wawasan maupun informasi pada seseorang, (2) Kebutuhan afektif, kebutuhan yang lebih mengedepankan emosional seperti kesenangan dan hiburan, (3) Kebutuhan integrasi personal, kebutuhan yang berhubungan dengan kepercayaan seseorang dalam memperoleh sesuatu, (4) Kebutuhan integrasi sosial, kebutuhan yang berkaitan dengan komunikasi dengan keluarga, teman, serta orang lain, (5) Kebutuhan berkhayal, kebutuhan seseorang untuk lari ke dalam dunia yang ia impikan karena kenyataan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kusrini (dalam asmara 2016:82) "Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi". Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan seperti penelitian, hiburan, dan lain sebagainya yang dapat menghasilkan kepuasan tersendiri apabila informasi tersebut terpenuhi.

Syawqi (2017:26) "perilaku pencari informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok".

Eisenberg dan Berkowitz (dalam Riani 2017:18) mengemukakan tahapan-tahapan pencarian informasi dengan model *Big six Skill* di antaranya: (1) Definisi tugas, mahasiswa akan menentukan pertanyaan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan penelusuran informasi, (2) Strategi pencarian informasi, menentukan cara-cara yang tepat untuk menentukan sumber informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan, (3) Lokasi dan akses, menentukan lokasi untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan strategi yang telah direncanakan, (4) Penggunaan informasi, setelah informasi dapat di telusuri maka mahasiswa dapat memanfaatkan informasi tersebut dalam pemenuhan kebutuhan informasi, (5) Sistesis, mengemas ulang informasi yang telah ditemukan dengan cara yang berbeda, (6) Evaluasi, melakukan pengecekan pada informasi yang ditemukan, apakah informasi tersebut sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. yaitu metode yang menggambarkan dengan jelas sesuai dengan keadaan, gejala, dan sifat-sifat tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Sugiono (2012:14) penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah. Penelitian dilakukan di ruangan skripsi Perpustakaan Universitas Bung Hatta dengan mewawancarai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang sedang mengerjakan skripsi di ruangan skripsi Perpustakaan Universitas Bung Hatta pada tanggal 22 dan 23 Juli 2019.

C. Pembahasan

1. Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bung Hatta Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.

Macam-macam sumber informasi yang dikemukakan oleh Sukardi (2003:35) terdiri dari jurnal penelitian, laporan penelitian, abstrak, narasumber, buku, terbitan berkala, dan internet. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang berkunjung

ke perpustakaan Universitas Bung Hatta memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap sumber informasi yang dibutuhkannya. Mulai dari pemilihan buku dan jurnal penelitian yang dirasa lebih banyak membantu dalam mencari informasi, internet yang dirasa lebih mudah di akses, serta narasumber yang merupakan sumber utama penyedia informasi karena narasumber orang yang lebih mengetahui banyak informasi tentang suatu ilmu pengetahuan. Hal ini dapat menggambarkan bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dalam melakukan pencarian informasi. Berikut hasil wawancara terhadap beberapa informan.

“Sumber informasi yang sering digunakan dalam mencari sumber informasi biasanya sih jurnal penelitian sama buku” (informan 1).

“yang paling dibutuhkan itu Narasumber, karena kita harus cari narasumber dulu biar tahu bagaimana buku yang akan kita gunakan, baru kita akan menemukan buku setelah menanyakan kepada narasumber” (informan 4).

“internet, karena di internet lebih banyak informasi dan lebih mudah diakses, kita enggak perlu capek-capek pulang pergi ke perpustakaan” (informan 8).

Dalam melakukan pencarian informasi responden bisa menemukan banyak informasi yang disediakan oleh pihak perpustakaan yang biasanya lebih mengarah ke buku, banyaknya informasi yang disediakan oleh perpustakaan menjadi hal yang sangat membantu bagi pemustaka khususnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dalam pembuatan skripsi ini mahasiswa akan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang akan dijadikan sebagai literatur dalam melakukan sebuah penelitian. Berikut beberapa jawaban informan saat diwawancarai pada tanggal 22 dan 23 Juli 2019

“kemarin itu saya ada tiga informasi yang ditemukan di perpustakaan berupa buku-buku” (informan 1).

“paling banyak itu saya hanya menemukan 2 informasi, karena di perpustakaan itu belum tentu ada informasi yang kita cari” (informan 7).

Perpustakaan Universitas Bung Hatta memiliki koleksi informasi yang tidak begitu lengkap, misalnya saja responden ingin mencari buku, namun buku tersebut tidak tersedia, meskipun informasi yang disediakan itu tersedia dan sesuai dengan yang dibutuhkan tetapi buku tersebut jumlahnya hanya sedikit sehingga responden sangat kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dikarenakan keterbatasan eksemplar dari buku yang disediakan, selain itu responden juga sangat membutuhkan informasi-informasi berupa skripsi berbentuk file pdf, tetapi pihak perpustakaan tidak memilikinya.

“tidak begitu banyak informasi yang bisa di dapatkan, kadang kalo saya lagi butuh buku, bukunya itu enggak ada, kalo ada pun itu koleksi cadangan yang enggak boleh di pinjam” (informan 8).

“file dari skripsi yang tersimpan di perpustakaan Bung hatta ini tidak tersedia, kayak pdf nya gitukan. Terus kalo buku itu kurang lengkap juga tentang teori-teori” (informan 3).

“banyak sekali kak, buku-buku tentang tindak tutur berbahasa tidak bisa saya temukan di perpustakaan ini” (informan 6).

“biasanya gini, kalo semuanya itu kan ada, Cuma kalo ngak ada berarti lagi dipinjam karna stok untuk satu buku itu cuma ada delapan buah, jadi kalo misalnya di bawah ngak ada kita disuruh ke atas, kalo misalnya habis, berarti lagi dipinjam” (informan 2).

Tahun publikasi pada sumber informasi juga menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting dalam memanfaatkan sumber informasi, mengapa demikian ? hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan,

setiap tahunnya pasti akan ada ilmu-ilmu baru yang bermunculan seiring dengan berkembangnya zaman ini. Ilmu-ilmu yang sudah berkembang dari zaman dahulu akan diteliti lagi oleh pakar ilmu pengetahuan zaman sekarang dengan menggunakan teknologi maupun teori-teori baru. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia sangat mempertimbangkan tahun publikasi dalam memanfaatkan sumber informasi seperti jawaban informan berikut.

“iya pasti, karena setiap tahun itu pasti ada perubahan-perubahan, setiap ilmu pengetahuan itu pasti ada perubahan-perubahan. setiap tahun terbit sangat berpengaruh dalam penelitian” (informan 2).

“tentu iya, biasanya yang diambil itu dari informasi yang terbaru lima tahun terakhir” (informan 4).

“pasti, karena untuk penulisan skripsi itu beberapa dosen menyarankan untuk menggunakan sumber informasi yang tahun publikasinya di atas 2000-an, tetapi kalo untuk jurnal biasanya sih 5 tahun terakhir, jadi tahun publikasi itu memang penting banget” (informan 5).

2. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bung Hatta

Tujuan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan dapat disebabkan oleh faktor yang berbeda-beda seperti kebutuhan informasi, rekreasi, tempat hiburan dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dapat diketahui dengan jelas bahwa tujuan utama datang ke perpustakaan adalah seperti berikut ini.

“selain meminjam buku, ya saya lihat-lihat referensi lainnya khususnya skripsi karena sekarang ini saya lagi mengerjakan skripsi” (informan 1).

“untuk mencari ilmu, menemukan berbagai macam informasi, dan yang paling penting tujuan saya datang ke perpustakaan itu adalah untuk mencari referensi untuk mengerjakan skripsi ini” (informan 2).

“sebenarnya tujuan utama saya datang ke perpustakaan itu untuk mencari sumber-sumber referensi untuk penulisan skripsi, tetapi terkadang saya perginya sama teman, jadi ya bisa juga untuk duduk-duduk santai saja sambil mencari sumber referensinya” (informan 5).

Tujuan informan datang ke perpustakaan adalah karena sedang mengerjakan skripsi dan membutuhkan banyak sumber referensi dalam penelitiannya. Hal ini dikarenakan dalam melakukan penulisan skripsi mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mencari informasi yang sesuai dengan penelitiannya. Perpustakaan merupakan tujuan utama informan pada saat membutuhkan informasi dalam penulisan skripsi.

Dari wawancara yang penulis lakukan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa informan selalu mencatat hal-hal yang akan ditelusuri di perpustakaan seperti jawaban informan berikut.

“iya, soalnya kalo enggak dicatat nanti lupa mau cari apa saja, jadi percuma kan kita ke perpustakaan tapi enggak dapat apa-apa” (informan 5).

“catatan-catatan kecil terkadang sih, kalo di catat manual enggak ya tapi kalo di hp iya bisa” (informan 3).

“pasti, soalnya biar jelas nantinya apa saja teori yang mau kita cari” (informan 9).

Dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pencarian informasi di perpustakaan Universitas Bung Hatta maka informan akan menyiapkan catatan-catatan yang akan digunakan dalam melakukan pencarian informasi, catatan-catatan yang disiapkan akan mempermudah responden dalam menemukan informasi yang sesuai

dengan yang dibutuhkan terutama berkaitan erat dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Proses pencarian informasi suatu individu tidak akan sama dengan individu yang lainnya. Hal ini bisa terjadi karena setiap individu memiliki strategi yang berbeda-beda dalam pencarian informasi. Informasi bisa ditelusuri dengan cara menggunakan alat penelusuran informasi, langsung melakukan pencarian informasi pada rak-rak buku yang sudah disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam penelusuran informasi,

“ketik dulu di komputer, terus cari dulu judul buku-bukunya, kita lihat letak buku tersebut. Lalu langsung kunjungi rak yang nomornya sesuai dengan buku yang tertera di komputer” (informan 6).

“itu aku cari dulu di komputer lantai 2, terus kalo misalnya ada langsung saja menuju ke raknya, tapi kalo misalnya habis atau di pinjam semua, kita akan di arahkan ke ruangan cadangan oleh pustakawan tapi hanya untuk di foto saja, enggak boleh di foto copy soalnya cuma ada satu kan” (informan 5).

“pertama cari dulu di komputer, terus nanti tanya ke pustakawannya bukunya di rak yang mana, terus nanti kita akan diarahkan menuju rak tersebut” (informan 7).

Dapat diketahui dengan jelas bahwa dalam pencarian informasi yang sesuai dengan kebutuhan informan memanfaatkan alat penelusuran berupa OPAC (*Online Public Access Catalog*) sehingga informasi dapat ditemukan dengan cepat dan menghemat waktu pencarian informasi.

Memanfaatkan alat penelusuran informasi kan mempermudah kita dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta kita dapat mengetahui informasi dengan jelas. Hal ini dapat didukung oleh beberapa jawaban informan sebagai berikut.

“iya, pastinya sebelum melakukan pencarian itu saya cari dulu di komputer bukunya itu ada, apa enggak” (informan 1).

“ya memanfaatkan komputer yang ada untuk melakukan penelusuran informasi” (informan 3).

“selalu, kalo enggak pakai komputer itu mungkin waktu kita juga habis untuk mencari informasi yang ternyata tidak tersedia di perpustakaan tersebut” (informan 5).

Dengan menggunakan alat penelusuran informasi maka kita dapat melihat dengan jelas apakah informasi yang butuh kan tersedia di perpustakaan tersebut, sehingga kita tidak perlu susah payah lagi dalam mencari informasi. Selain itu juga dapat menghemat waktu kita dalam mencari informasi. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa informan memanfaatkan alat penelusuran informasi yang disediakan.

Ruang baca dan ruang skripsi masih saja menjadi andalan bagi responden dalam melakukan pencarian informasi. Ruang baca memiliki berbagai informasi yang tersedia yang dapat menunjang kebutuhan responden dalam penemuan informasi. Apabila responden tidak bisa menemukan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan maka responden akan mengunjungi ruang baca. Responden juga memanfaatkan koleksi skripsi yang ada di ruang skripsi sehingga dalam penulisan skripsi responden memiliki acuan dalam penulisannya sebagaimana yang tertera dalam koleksi skripsi yang tersedia di ruangan skripsi perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Hal ini didukung oleh beberapa jawaban responden pada saat melakukan wawancara sebagai berikut:

“ruangan yang banyak bukunya seperti ruang baca dan ruang skripsi, sudah itu saja sih” (informan 1).

“ruang buku sama ruang baca saja” (informan 2).

“ruangan skripsi yang pertama, yang kedua ruangan baca yang banyak bukunya”(informan 3).

Apabila informasi yang dibutuhkan tidak dapat terpenuhi di perpustakaan Universitas Bung Hatta maka perpustakaan yang berada di lingkungan universitas lain juga bisa dimanfaatkan dalam pencarian informasi, karena bisa saja perpustakaan Universitas lain memiliki koleksi yang lebih lengkap sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam penulisan skripsi.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Indonesia, sebagian dari mereka memanfaatkan Perpustakaan Daerah, dan perpustakaan universitas lain.

Hal ini didukung oleh jawaban beberapa responden pada saat melakukan wawancara seperti berikut:

“biasanya aku ke Perpustakaan Unp, kalo ngak ke perpustakaan daerah saja karna koleksinya lebih lengkap di perpustakaan Daerah” (informan 1).

ya balik ke pertanyaan tadi, aku ke perpustakaan UNP, Perpustakaan daerah, kalo misalnya ada teman yang punya buku aku pinjam ke dia” (informan 9).

“ke kampus lain seperti UNP, Perpustakaan Daerah, sama Perpustakaan UNAND” (informan 4).

Dari hasil wawancara diketahui bahwa Perpustakaan Daerah dan perpustakaan universitas lain menjadi tujuan utama dalam mencari informasi yang tidak terdapat di perpustakaan Universitas Bung Hatta karena jikalau informasi tidak terdapat di Perpustakaan Universitas Bung Hatta, bisa jadi informasi tersebut tersedia di perpustakaan yang lainnya.

Dalam pencarian informasi informan bisa menemukan informasi dengan waktu sekitar 10 sampai 15 menit. Bahkan ada juga informan yang bisa membutuhkan waktu hingga 1 jam lamanya. ada lagi informan yang mencari informasi sampai seharian. Perbedaan ini bisa saja di sebabkan karena perbedaan pengetahuan antara informan 1, informan 2, dan informan 3 tentang letak koleksi perpustakaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan. selain itu penggunaan alat penelusuran informasi serta strategi yang digunakan dalam pencarian informasi juga menjadi hal yang bisa menyebabkan informan membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian informasi.

Hal ini didukung oleh beberapa jawaban responden pada saat melakukan wawancara sebagai berikut.

“kalo mencari informasi itu ya sekitar 10 sampai 15 menit lah baru bisa dapat yang dicari” (informan 1).

“ngak menentu, bisa 1 jam, 15 menit kalau sudah dapat ya langsung turun aja ngak menentu sih pokoknya” (informan 2).

“sekitar 1-2 jam, karena informasi tersebut perlu saya baca, dan saya lihat, karena tidak semua informasi yang dibutuhkan itu ada dalam buku tersebut” (informan 6).

“bisa 30 menit sampai 1 jam, tergantung dari isi buku, kalo buku yang kita cari itu isinya lengkap 30 menit cukup rasanya” (informan 7).

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia sudah bisa memanfaatkan informasi-informasi yang di cari dalam memenuhi kebutuhan akan informasi dalam penulisan skripsi karena informasi yang dicari merupakan informasi yang benar-benar sangat dibutuhkan sehingga apabila informasi tersebut sudah bisa ditemukan maka responden akan memanfaatkannya tanpa harus dipilah-pilah lagi mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat karena semuanya sangat bermanfaat. Meskipun ada informan yang hanya bisa memanfaatkan 85% dari informasi yang didapatkan secara

garis besar informasi tersebut bisa di manfaatkan dalam membantu informan dalam melakukan penulisan skripsi.

Hal ini sesuai dengan jawaban informan pada saat melakukan wawancara seperti berikut:

“85% sudah sesuai dengan yang dibutuhkan jadi saya manfaatkan apa yang saya temukan” (informan 1).

“o kalau misalnya sudah ditemukan berarti itu untuk kepentingan kita kan? Ya sudah kita pakai saja semuanya” (informan 2).

“yang dicari itu pasti yang dibutuhkan, jadi enggak dipilah-pilah lagi” (informan 3).

Setiap informan membutuhkan informasi yang berbeda-beda, hal ini tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian informasi yang di dibutuhkan, dalam penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia mencari informasi yang benar-benar sesuai dan dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Berikut beberapa jawaban informan pada saat diwawancarai oleh penulis.

“85% sudah sesuai dengan yang dibutuhkan jadi saya manfaatkan apa yang saya temukan”(informan 1).

“sejauh ini sudah sih kak” (informan 2).

“enggak semuanya, tapi bisa dibilang sudah sesuai” (informan 6).

Informasi yang ditemukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta bisa dikatakan sesuai dengan yang dibutuhkan, meskipun belum 100% tetapi umumnya sudah sesuai dan bisa dimanfaatkan dalam penulisan skripsi bagi informan.

D. Simpulan Dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis jabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia membutuhkan sumber-sumber informasi seperti jurnal penelitian buku, narasumber, dan juga internet dalam penelusuran informasi dengan mempertimbangkan tahun terbitan publikasinya. koleksi yang terdapat di perpustakaan Universitas Bung Hatta bisa dikategorikan tidak lengkap.

Kedua, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia akan mencari informasi di perpustakaan universitas lain, dan Perpustakaan Daerah apabila informasi yang dibutuhkan tidak dapat dijumpai di Perpustakaan Universitas Bung Hatta serta mengunjungi ruangan baca dan ruangan skripsi dalam pencarian informasi. alat penelusuran Informasi OPAC (*Online Public Access Catalog*) sudah dimanfaatkan dengan baik dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Bung Hatta sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pencarian informasi dapat di persingkat yaitu 1 sampai 2 jam. Sebelum melakukan pencarian informasi, informan akan mencatat hal apa saja yang akan ditelusuri sehingga informasi yang ditemukan bisa dimanfaatkan dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dapat disarankan sebagai berikut. Pertama Perpustakaan Universitas Bung Hatta harus bekerja sama dengan berbagai penerbit dalam menyediakan koleksi-koleksi yang memiliki tahun terbit terbaru dan menambah koleksi khususnya yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengunjungi sumber informasi lainnya.

Kedua, dalam penelusuran informasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia harus lebih memanfaatkan alat penelusuran OPAC (*Online Public Access Catalog*) dalam pencarian informasi agar informasi yang dibutuhkan bisa ditemukan dengan cepat dan mempersingkat waktu.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Jclick*, III(2), 82. Dipetik Juli 14, 2019, Dari <http://ejurnal.jayanusa.ac.id/index.php/J-Clik/article/view/28>
- Elva Rahmah, M. G. (2018). *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM Dan CRM*. Depok: Rajawali Pers.
- Herlina, S. S. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islam Negeri Raden Fatah. *Tamaddun*, XIV(2), 1-2. Dipetik Juli 10, 2019, Dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/455>
- Hutasoit, H. R. (2014). Perpustakaan Dan Penyebaran Informasi. *Jurnal Iqra'*, VIII(2), 179-180. Dipetik Juli 14, 2019, Dari <http://repository.uinsu.ac.id/171/>
- Mahaseptiviana, A. (2013). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Air Minum Pada Cv Air Putih. *Jurnal Sistem Informasi*, III(2), 2. Dipetik Juli 13, 2019, Dari <http://jurnal.stikom.edu/index.php.jsika/article/view/242>
- Muliyadi, I. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pasca Sarjana Uin Alauddin Makasar. VI(1), 1-2. Dipetik Juli 12, 2019, Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/3930>
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Jurnal Publis*, 1(2), 1-2. Dipetik Juli 10, 2019, Dari <http://journl.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/693>
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sugino. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, W. (2016). *Organisasi Informasi Peprustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syawqi, A. (2017). Perilaku Pencari Informasi Guru Besar Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 1-2. Dipetik Juli 10, 2019, Dari <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=591571&val=10701&title=Perilaku%20Pencarian%20Informasi%20Guru%20Besar%20UIN%20Antasari%20Banjarmasin>
- Undang-undang Dasar No. 43. Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Yusup, P. M. (2019). *Perspektif Manajemen Pegetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Depok: Rajawali Pers.